

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Perputaran modal kerja yang digunakan oleh UD. Alfian Jaya pada tahun 2017, 2018, dan 2019 dari hasil menunjukkan adanya tidak efektif untuk pengelolaan modal kerja piutang, persediaan dan perputaran aktiva hal ini disebabkan karena perputarannya kurang dari yang dikemukakan oleh Kasmir, 2011. Karena dalam persediaan terjadi pemborosan, maka kapasitas dalam memproduksi disesuaikan dengan pesanan dan terjadinya piutang tak tertagih mengakibatkan kredit macet, maka dapat dilakukan dengan pendekatan persuatif untuk memberikan keringanan dengan cara diangsur. Tetapi UD. Alfian Jaya mampu melakukan penangguhan hutang. Ditinjau lagi dengan komposisi struktur modal yang dimiliki oleh UD. Alfian Jaya pada tahun 2017, 2018, dan 2019 prosentase komposisi struktur modal sangat efektif karena komposisi modal lebih besar daripada hutang.
2. Dilihat dari perhitungan siklus konversi kas, perputaran kas yang dimiliki oleh UD. Alfian Jaya dalam hasil menunjukkan pada tahun 2017 sebesar 7,3 hari, tahun 2018 sebesar 12,67 hari, dan tahun 2019 4,88 hari. Karena periode konversi persediaan dan penagihan piutang pada tahun 2017 sebesar 49,21 hari dan 14,32 hari, periode konversi persediaan dan penagihan piutang pada tahun 2018 sebesar 63,72 hari dan 17,24 hari, periode konversi persediaan dan penagihan piutang pada tahun 2019 sebesar 46,25 hari dan 14,80 hari, sehingga saat dikurangi dengan periode penangguhan pembayaran hutang pada tahun 2017 sebesar 56,23 hari, tahun 2018 sebesar 68,29 hari, dan tahun 2019 sebesar 56,17 hari, hal ini baik dalam UD. Alfian Jaya melakukan penangguhan hutang yang lama karena untuk penggunaan operasional lainnya untuk menunjang usaha mendapatkan hasil yang menguntungkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan kesimpulan diatas peneliti menyarankan UD. Alfian Jaya dan penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. UD. Alfian Jaya sebaiknya harus lebih efektif dalam memanfaatkan sumber daya atau asset yang dimiliki yang dapat dihubungkan dengan tingkat penjualan dan investasi pada semua aktiva yang dimiliki sehingga tiap komponen yang ada pada modal kerja dapat memberikan dampak yang efektif.
2. Agar pengelolaan kas lebih efektif maka UD. Alfian Jaya harus memperhatikan penagihan piutang dan pengelolaan persediaan. Penagihan piutang yang telah jatuh tempo yang akan digunakan untuk keperluan usahanya. Pengelolaan persediaan agar bahan baku segera menjadi bahan jadi yang siap dijual untuk mendapatkan keuntungan, agar UD. Alfian Jaya semakin efektif dalam melakukan penagihan piutang dan pengelolaan persediaan maka akan semakin baik dalam memperoleh pendapatan usaha yang optimal.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan lagi seperti penggunaan modal kerja dalam memperhitungkan kebutuhan modal kerja untuk proses produksi dengan mencari pengaruh terlebih dahulu kemudian

melakukan analisa terhadap objek penelitian dan selanjutnya dapat meneliti di sektor usaha lainnya selain sektor usaha home industri alas kaki.

